

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. GAMBARAN UMUM KOTA PEKANBARU

Pekanbaru lahir sebelum masuknya penjajahan Belanda ke Indonesia, yang pada masa itu berupa dusun yang bernama : Dusun Payung Sekaki, terletak ditepi Sungai Siak. Kemudian pusatnya berpindah keseberang dengan nama Senapelan. Selanjutnya, berdasarkan musyawarah datuk-datuk empat suku (Pesisir, Limapuluh, Tanah Datar dan Kampar) negeri Senapelan ini diganti namanya menjadi Pekanbaru. Kota Pekanbaru sebagai ibu kota Provinsi Riau telah berkembang dengan pesat seiring dengan kemajuan pembangunan dewasa ini. Secara administrative Kota Pekanbaru dipimpin oleh Walikota dan bertanggung jawab langsung kepada Gubernur Kepala Daerah Provinsi.

Kota Pekanbaru didalam melaksanakan roda pemerintahan dan pembangunan menjadi harapan untuk dapat menjawab semua permasalahan dan tantangan yang muncul sesuai dengan perkembangan sosial, ekonomi, politik dan lainnya dalam masyarakat. Berdasarkan Perda Kota Pekanbaru No. 3 Tahun 2003, Kota Pekanbaru dibagi atas 12 (dua belas) kecamatan dan 58 desa/kelurahan. Jumlah penduduknya, 741.759 jiwa, yang terdiri dari laki-laki 375.762 jiwa (50,65%) dan perempuan 365,997 jiwa (49,35%). Adapun kecamatan dan kelurahan dapat dilihat dalam tabel sbb:

Tabel II.1
Nama-Nama Kecamatan dan Jumlah>Nama Kelurahan Kota Pekanbaru

No	Nama Kecamatan	Jumlah dan Nama Kelurahan
1	TAMPAN	1. Simpang Baru 2. Sidomulyo Barat 3. Tuah Karya 4. Delima
2	PAYUNG SEKAKI	1. Labuh Baru Timur 2. Tampan 3. Air Hitam 4. Labuh Baru Barat
3	BUKIT RAYA	1. Simpang Tiga 2. Tangkerang Selatan 3. Tangkerang Utara 4. Tangkerang Labuai
4	MARPOYAN DAMAI	1. Tangkerang Tengah 2. Tangkerang Barat 3. Maharatu 4. Sidomulyo Timur 5. Wonorejo
5	TENAYAN RAYA	1. Kulim 2. Tangkerang Timur 3. Rejosari 4. Sail
6	LIMA PULUH	1. Rintis 2. Sekip 3. Tanjung Rhu 4. Persisir
7	SAIL	1. Cinta Raja 2. Sukamaju 3. Sukamulya
8	PEKANBARU KOTA	1. Simpang Empat 2. Sumahilang 3. Tanah Datar 4. Kota Baru 5. Sukaramai 6. Kota Tinggi
9	SUKAJADI	1. Jadirejo 2. Kampung Tengah 3. Kampung Melayu 4. Kedung Sari 5. Sukajadi 6. Pulau Karam
10	SENAPELAN	1. Padang Bulan 2. Padang Terubuk 3. Sago

		4. Kampung Dalam 5. Kampung Bandar 6. Kampung Baru
11	SUMBAI	1. Umban Sari 2. Rumbai Bukit 3. Muara Fajar 4. Palas 5. Sri Meranti
12	RUMBAI PESISIR	1. Meranti Pandak 2. Limbungan 3. Lembah Sari 4. Lembah Damai 5. Limbungan Baru 6. Tebing Tinggi Okura
	JUMLAH = 12 KECAMATAN	58 KELURAHAN

(Sumber: Pekanbaru dalam Angka Tahun 2004/2005 dari BPS Kota Pekanbaru)

Visi Kota Pekanbaru adalah: *“Terwujudnya kota Pekanbaru sebagai pusat perdagangan dan jasa, pendidikan serta pusat kebudayaan Melayu, menuju masyarakat sejahtera yang berdasarkan iman dan takwa tahun 2021.”*

Untuk mewujudkan visi tersebut maka dilihat dari kondisi Pembangunan Daerah, jauh lebih pesat dibandingkan dengan Kabupaten/Kota lainnya.

Dengan letaknya yang cukup strategis, merupakan daerah tujuan wisatawan domestik dan mancanegara. Potensi pariwisata Pekanbaru yang dapat dikembangkan antara lain wisata alam, wisata budaya, olahraga dan wisata industri niaga. Jumlah kunjungan wisatawan dari tahun ketahun meningkat, sehingga unsur penunjang pariwisata seperti keadaan pasar, hotel, transportasi, tempat hiburan dan unsur penunjang lainnya cukup berkembang. Terutama dikaitkan dengan perkembangan ekonomi, hal yang paling dominan adalah perkembangan para pedagang yang semakin besar jumlahnya, terutama pedagang kaki lima yang berada di pasar-pasar tradisional.

B. GAMBARAN UMUM PASAR SUKARAMAI

Pasar Sukaramai terletak didaerah yang sangat strategis, yakni di tengah Kota Pekanbaru, berada di jalan besar/jalan protocol, yakni jalan Sudirman Kelurahan Sukaramai Kecamatan Pekanbaru Kota.

Pasar sukaramai dibangun pada tahun 1971, dan kemudian direnovasi menjadi bangunan yang permanen, pada tahun 2005/2006. Pasar ini merupakan pasar yang paling ramai baik dari segi pengunjung/pembeli ataupun dari sisi penjual. Hal ini membuka peluang bagi para pedagang untuk menjajakan dagangannya dikawasan pasar tradisional di Pasar Sukaramai tersebut. Diantaranya adalah para pedagang kaki lima, yang terdiri dari pedagang laki-laki dan pedagang perempuan, yang datang dari berbagai daerah, yang terdiri dari berbagai macam suku, dan berdagang dengan berbagai jenis dagangan. Bahkan nampaknya pedagang yang bekerja sebagai pedagang kaki lima lebih banyak dibandingkan dengan laki-laki, kegiatan yang mereka lakukan mulai dari jam 5.00 pagi sampai sore hari, bahkan ada yang sampai malam hari (jam 21.00). untuk mengetahui jumlah pedagang kaki lima dengan berbagai jenis barang dagangannya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL II.2
Jumlah Pedagang Berdasarkan Jenis Barang Dagangan
Di Pasar Sukaramai

No.	Jenis barang dagangan	Toko	Los	Kaki Lima	Jumlah
1	Pakaian Jadi	450	100	60	610
2	Kebutuhan Harian	190	75	75	345
3	Barang Kelontong	125	50	-	175
4	Tekstil	95	-	-	95
5	Sepatu/Sandal/Tas/Asesoris	115	65	45	225
6	Makanan Dan Minuman	30	-	100	130
7	Sayur Mayur	-	75	140	215
8	Buah-buahan	-	25	25	50
9	Ikan Basah	-	85	-	85
10	Ikan Kering	-	35	-	35
11	Daging	-	30	-	30
12	Ayam	-	25	-	25
13	Buku/Majalah/Mainan	45	-	40	85
14	Jam	22	-	20	42
15	Emas	68	-	-	68
16	Dll	20	-	25	45
	JUMLAH	1160	565	570	2295

(Sumber: Dinas Pasar Kota Pekanbaru, 2004)

Dari tabel II.2 diatas, jumlah pedagang kaki lima cukup besar, yakni 570 pedagang, dan ini merupakan pedagang yang terdaftar di Dinas Pasar Kota Pekanbaru. Sementara, pedagang kaki lima ini kadang kala muncul musiman, yakni bervariasi dari hari kehari, terutama akan muncul pada saat hari-hari libur, hari minggu, hari besar/bulan puasa/menjelang natal dan tahun baru.

Pedagang kaki lima yang berjualan sayur mayor, jumlahnya paling besar yakni 140 pedagang, dan kemudian pedagang makanan/minuman juga jumlahnya cukup besar dibandingkan dengan lainnya.

Ciri khas dari Pasar Sukaramai, adalah adanya Pasar Pagi, yang berjualan ditepi jalan besar, hanya dipagi hari, memenuhi badan jalan, kurang lebih dari jam 5.00 pagi sampai jam 8.00 pagi. Pedagang tersebut berjualan kebutuhan bahan

pokok untuk rumahtangga, yakni sayur mayor, buah-buahan dan segala jenis keperluan bahan-bahan untuk ke dapur. Karena adanya larangan dari Pemerintah Kota, maka pedagang kaki lima tersebut tidak bisa berjualan disepanjang badan jalan setelah masuknya jam kerja, sehingga dikenal dengan nama Pasar Pagi.

C. GAMBARAN UMUM PASAR CIK PUAN

Pasar Cik Puan merupakan pasar tradisional yang sudah lama berdiri, atau dikenal sebagai Pasar Tua, namun karena letaknya yang strategis dan dikenal sebagai pasar yang murah, maka banyak pembeli yang sengaja berbelanja di Pasar Cik Puan ini.

Pasar Cik Puan terletak di jalan Tambusai (d/h Jl Nangka) Kelurahan Jadirejo Kecamatan Sukajadi. Pasar ini bersebelahan dengan terminal Oplet/kendaraan umum untuk rute ke kota, sehingga hal inipun merupakan faktor yang menguntungkan, karena pembeli bisa langsung menggunakan kendaraan umum rute dalam kota tersebut.

Gambaran jumlah pedagang di pasar Cik Puan dapat dilihat dalam tabel berikut:

TABEL II.3
Jumlah Pedagang Berdasarkan Jenis Barang Dagangan
Di Pasar Cik Puan

No.	Jenis Barang Dagangan	Toko	Los	Kaki Lima	Jumlah
1	Pakaian Jadi	125	50	10	185
2	Kebutuhan Harian	85	-	50	135
3	Barang Kelontong	35	5	-	40
4	Tekstil	24	-	-	24
5	Sepatu/Sandal/Tas/Asesoris	47	15	8	70
6	Makanan Dan Minuman	15	-	15	30
7	Sayur Mayur	-	15	80	95
8	Buah-buahan	-	35	-	35
9	Ikan Basah	-	20	-	20
10	Ikan Kering	-	12	-	12
11	Daging	-	10	-	10
12	Ayam	-	-	-	-
13	Buku/Majalah/Mainan	-	-	15	15
14	Jam	10	-	15	25
15	Emas	18	-	-	18
16	Dll	10	-	8	18
	JUMLAH	369	162	214	735

(Sumber: Dinas Pasar Kota Pekanbaru, 2004)

Dari tabel II.3 diatas, jumlah pedagang Kaki Lima cukup besar, yakin berjumlah 214 pedagang. Terlihat pedagang sayur mayor berjumlah 80, lebih besar jumlahnya dibandingkan dengan pedagang jenis lainnya.